BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan *(field research*) melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali serta memahami secara mendalam persepsi mahasiswa terhadap kaum gay di Kota Padang berdasarkan pengalaman, pandangan, dan interpretasi subjektif mereka. Penelitian kualitatif menekankan pada proses pemaknaan terhadap fenomena sosial dari sudut pandang subjek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman pribadi membentuk persepsi tersebut. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata, ungkapan, narasi, serta deskripsi mendalam mengenai realitas yang dialami informan di lapangan, bukan dalam bentuk angka atau data statistik. Melalui metode ini, penelitian berupaya menangkap fenomena secara holistik dan kontekstual sesuai dengan kondisi sosial yang melatar belakanginya (Sugiyono, 2022).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami makna pengalaman hidup (*lived experience*) mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang ketika berinteraksi dengan fenomena tersebut. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha mendeskripsikan aspek kognitif, afektif, dan konatif mahasiswa dalam memandang kaum gay, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai konstruksi persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang .

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang berlokasi Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fenomena yang dijumpai di lapangan, yaitu adanya beragam persepsi mahasiswa yang pernah berinteraksi dengan kaum gay. Dalam interaksi tersebut, sebagian mahasiswa memiliki pandangan tertentu terhadap kaum gay sebagai individu, sebagian mencoba menilai faktor-faktor yang menyebabkan munculnya gay, sebagian menyoroti dampak dari keberadaan gay di lingkungan sosial, dan sebagian lainnya mengemukakan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi fenomena tersebut.

Fenomena ini menjadi menarik untuk dikaji dalam konteks persepsi mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang terhadap kaum gay di Kota Padang. Sebagai perguruan tinggi Islam negeri, UIN Imam Bonjol Padang memiliki karakteristik akademik yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman, sehingga menjadi konteks yang relevan untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa terbentuk terhadap isu sosial yang berkaitan dengan nilai agama dan norma masyarakat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah pihak yang menjadi sumber data dan memberikan informasi terkait fokus atau fenomena yang diteliti, baik berupa individu, kelompok, maupun lembaga yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol

Padang yang pernah berinteraksi secara langsung dengan individu yang mengaku gay. Mahasiswa dipilih karena Mahasiswa dipilih karena merupakan kelompok yang aktif dalam interaksi sosial, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus, sehingga memiliki peluang besar dalam membentuk persepsi berdasarkan pengalaman langsung melalui komunikasi, pengamatan, serta relasi sosial yang beragam.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel secara berantai yang dimulai dari satu informan kunci, kemudian berkembang secara berurutan berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya. Dalam teknik ini, setiap informan hanya merekomendasikan satu atau beberapa informan berikutnya secara linear (berurutan), sehingga proses penentuan subjek berlangsung secara bertahap dan terarah. Teknik ini digunakan karena tidak semua individu secara terbuka mengungkapkan pengalaman interaksinya dengan individu gay, sehingga peneliti memerlukan jaringan kepercayaan dari informan awal untuk menemukan informan lain yang relevan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Jumlah subjek penelitian tidak ditentukan secara kaku sejak awal, melainkan menyesuaikan dengan kebutuhan data di lapangan. Pengumpulan data akan dilakukan hingga mencapai titik kejenuhan (*Data Saturation*), yaitu ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan tema baru yang signifikan. Dengan demikian, fokus penelitian ini terletak pada kedalaman dan kekayaan informasi, bukan pada kuantitas jumlah informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap perilaku gay di lingkungan perguruan tinggi Kota Padang. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan menekankan pada penggalian data secara langsung dari sumbernya. Data yang dikumpulkan berbentuk narasi, pendapat, pengalaman, dan deskripsi yang disampaikan oleh informan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dan observasi.

1. Observasi

   Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau kondisi di lapangan.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik utama dalam penelitian ini. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan tetapi tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan jawaban secara bebas dan mendalam. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan tetap menjaga etika penelitian, seperti kerahasiaan identitas informan (Sugiyono, 2022).

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif yang menekankan pada proses analisis data secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Menurut Miles dan Huberman , analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga komponen ini berlangsung secara interaktif dan terus-menerus selama proses penelitian. Tahapan analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data hasil wawancara yang panjang dan kompleks dirangkum serta dikelompokkan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan konatif. Dengan demikian, data menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai. Data yang telah dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, matriks, atau tabel sederhana agar

UIN IMAM BONJOL PADANG

lebih mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk melihat pola hubungan antar kategori serta memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, data disajikan secara deskriptif sesuai dengan tema-tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi.

3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna dari data yang telah dianalisis dan mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta hubungan antar tema. Kesimpulan yang diperoleh tidak bersifat final sejak awal, melainkan terus diverifikasi selama proses pengumpulan data berlangsung. Proses verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan data antar informan serta mencocokkan hasil wawancara dengan observasi. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi (Sugiyono, 2022)

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya serta sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan, diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik triangulasi data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa jenis triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkonfirmasi terhadap kebenaran informasi dari informan kepada orang-orang terdekat, seperti orang tua, teman sebaya, dan lain sebagainya.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi . Data tersebut kemudian dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi yang diperoleh.

3. Triangulasi Waktu

   Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan oleh informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda . Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak bersifat sementara, melainkan mencerminkan kondisi yang sebenarnya (Sugiyono, 2022).

UIN IMAM BONJOL PADANG